I. Judul artikel :

II. First author:

1. Name : Takdir
2. Afiliation : Universitas Muhammadiyah Parepare
3. E-mail : takdir672@gmail.com
4. Orcid ID (opsional) : -
5. Phone/HP/WA : 082250704110

III. Second author:

1. Name : Nurhapsa
2. Afiliation : Universitas Muhammadiyah Parepare
3. E-mail : hapsa_faktan@yahoo.co.id
4. Orcid ID (opsional): -

IV. ... author:

1. Name : Arman
2. Afiliation : Universitas Muhammadiyah Parepare
3. E-mail : arman.umpar99@gmail.com
4. Orcid ID (opsional): -

Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Menggunakan *Close House* Kerja Sama Pt. Agri Arcadia Di Desa Malimpung Kabupaten Pinrang

Takdir[1]*, Nurhapsa[2] dan Arman[3]
Agribisnis, Fapetrik, Universitas Muhammadiyah Parepare
Contoh:
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Prikanan Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
Email : takdir672@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis besar pendapatan usaha peternakan ayam broiler di Desa Malimpung Kabupaten Pinrang dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler *close house* di Desa Malimpung Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*Case Study*) pada *close house* PT. Agri Arcadia dengan skala satu kandang di Desa Malimpung, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang *close house* PT. Agri Arcadia merupakan sampel dalam penelitian yang dipilih secara sengaja atau tidak acak (Purposive Sampling). Menurut Nasehuddin dan Gozali (2012), pengambilan sampel yang tidak acak, yaitu sampel yang dipilih atas pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan bahwa *close house* PT. Agri Arcadia merupakan usaha peternakan ayam *close house* yang berfokus pada peternakan ayam broiler dan belum melakukan analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usaha bervariasi antar periode dengan rata-rata pendapatan positif mortalitas ayam relatif rendah (2-6%) dengan bobot panen optimal (>2,3 kg/ekor) Rasio R/C pada semua periode >1 (1,00-1,14), menunjukkan kelayakan usaha Efisiensi pakan baik dengan FCR 1,5-1,6 kg pakan per 1 kg daging. Kesimpulan Usaha ternak ayam broiler dengan sistem *Close House* di Desa Malimpung layak dikembangkan dan memberikan keuntungan yang signifikan bagi peternak. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi produksi, menurunkan mortalitas, dan menghasilkan pendapatan yang menguntungkan.

Kata Kunci: ***Pendapatan, Kelayakan Usaha, Close House, Ternak Ayam Broiler, R/C Ratio***

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the income of broiler chicken farming businesses in Malimpung Village, Pinrang Regency, and the feasibility of a closed-house broiler chicken farming business in Malimpung Village, Pinrang Regency. The type of research used in this study was descriptive quantitative, using a case study method (Case Study) on the closed house of PT. Agri Arcadia with a scale of one cage in Malimpung Village, Patampanua District, Pinrang Regency. The closed house of PT. Agri Arcadia was a sample in the study that was selected intentionally or non-randomly (Purposive Sampling). According to Nasehuddin and Gozali (2012), non-random sampling is a sample selected based on certain considerations. This was based on the consideration that the closed house of PT. Agri Arcadia is a closed-house chicken farming business that focuses on broiler chicken farming and has not yet conducted a business feasibility analysis. The results showed that business income varied between periods, with an average positive income. Chicken mortality was relatively low (2-6%) with optimal harvest weight (>2.3 kg/bird). The R/C ratio in all periods was >1 (1.00-1.14), indicating business feasibility. Feed efficiency was good with an FCR of 1.5-1.6 kg of feed per 1 kg of meat. Conclusion: The broiler chicken farming business using the Closed House system in Malimpung Village is feasible to develop and provides significant benefits for farmers. This system has been proven to increase production efficiency, reduce mortality, and generate profitable income.

Keywords: Income, Business Feasibility, Closed House, Broiler Chicken Farming, R/C Ratio

PENDAHULUAN

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam penyediaan sumber protein hewani dengan harga terjangkau. Permintaan daging ayam broiler di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perubahan pola konsumsi. Ayam broiler memiliki keunggulan berupa masa pemeliharaan relatif singkat, konversi pakan yang baik, serta efisiensi produksi tinggi, sehingga menjadi pilihan utama dalam usaha peternakan unggas.

Seiring perkembangan teknologi, sistem pemeliharaan ayam broiler telah mengalami perubahan dari kandang terbuka (open house) menuju kandang tertutup (close house). Kandang close house dirancang untuk mengatur suhu, kelembaban, pencahayaan, serta sirkulasi udara secara otomatis sehingga mampu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi ternak. Menurut Tutik (2019), penerapan sistem close house terbukti mampu menurunkan tingkat mortalitas, meningkatkan bobot badan, dan memperbaiki efisiensi pakan dibandingkan dengan sistem kandang terbuka. Penelitian Prawira et al. (2017) juga menegaskan bahwa close house memberikan keuntungan ekonomi lebih tinggi karena produktivitas ternak lebih optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada analisis teknis performa ayam broiler di kandang close house, sedangkan kajian terkait aspek pendapatan dan kelayakan usahanya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai profitabilitas usaha ayam broiler dengan sistem close house, khususnya pada pola kemitraan dengan perusahaan inti.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis pendapatan dan kelayakan usaha ayam broiler pada sistem close house yang diterapkan PT. Agri Arcadia di Desa Malimpung, Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peternak maupun investor dalam mengambil keputusan pengembangan usaha ayam broiler berbasis kandang modern.

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa usaha ayam broiler dengan sistem close house layak dikembangkan karena mampu meningkatkan efisiensi produksi, menurunkan mortalitas, serta memberikan keuntungan secara ekonomi.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan di Desa Malimpung, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Lokasi dipilih secara purposive karena PT. Agri Arcadia merupakan perusahaan mitra dengan sistem kandang modern (close house) yang fokus pada ayam broiler.

Bahan dan Alat

Objek penelitian adalah ayam broiler yang dipelihara dalam kandang close house milik PT. Agri Arcadia. Data penelitian meliputi jumlah DOC (day old chick), pakan, obat-obatan, energi (gas dan listrik), biaya tenaga kerja, serta hasil produksi berupa bobot panen dan harga jual. Alat bantu berupa timbangan digital, catatan produksi, dan dokumen perusahaan.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dari satu unit close house melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi:

(1) pengumpulan data primer dari perusahaan terkait input produksi, mortalitas, FCR, dan bobot panen;

(2) pengumpulan data sekunder dari literatur dan instansi terkait;

(3) pengolahan data dengan analisis usaha.

Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap biaya, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha.

- Biaya produksi (TC) dihitung dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost).
- Penerimaan (TR) dihitung dari hasil penjualan ayam ($TR = P \times Q$).
- Pendapatan (π) dihitung dari selisih penerimaan dengan biaya total ($\pi = TR - TC$).
- Kelayakan usaha diukur dengan R/C ratio, dengan kriteria:
    - $R/C > 1$ = usaha layak,
    - $R/C = 1$ = impas,
    - $R/C < 1$ = tidak layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Biaya produksi pada usaha ayam broiler di PT. Agri Arcadia terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi penyusutan kandang, peralatan, dan pajak, sedangkan biaya variabel meliputi DOC, pakan, obat-obatan, gas, listrik, serta tenaga kerja. Dari hasil pengamatan, pakan merupakan komponen biaya terbesar, yaitu sekitar 60–70% dari total biaya produksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasyaf (2002) yang menyatakan bahwa pakan merupakan faktor paling dominan dalam usaha ayam broiler. Dengan demikian, efisiensi penggunaan pakan menjadi kunci penting dalam meningkatkan keuntungan.

Mortalitas dan Bobot Panen

Mortalitas ayam broiler selama enam periode pemeliharaan berkisar antara 2,8–6,1%. Nilai ini tergolong rendah dibandingkan standar maksimal 7% pada pemeliharaan intensif, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan kandang close house cukup berhasil menekan angka kematian. Bobot panen rata-rata mencapai 2,2–2,4 kg/ekor dengan Feed Conversion Ratio (FCR) 1,5–1,6. Nilai ini menunjukkan performa ayam broiler berada pada kondisi ideal, karena menurut Soeparno (2015) FCR <1,7 menandakan efisiensi pakan yang baik.

Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usaha dihitung dari hasil penjualan ayam hidup, yang dipengaruhi oleh jumlah ayam yang dipanen dan harga jual per kilogram. Penerimaan tertinggi terjadi pada periode VI sebesar Rp594.452.463 dengan pendapatan bersih Rp76.844.045. Sebaliknya, pada periode II usaha mengalami kerugian Rp5.655.070 akibat mortalitas tinggi dan kenaikan harga pakan. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika harga pakan dan tingkat kesehatan ternak sangat menentukan besar kecilnya keuntungan.

Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha diukur menggunakan analisis R/C ratio. Tabel 1 menyajikan ringkasan mortalitas, bobot panen, dan nilai R/C ratio pada setiap periode

pemeliharaan.

Tabel 1. Mortalitas, Bobot Panen, dan R/C Ratio Ayam Broiler di PT. Agri Arcadia

Periode	Mortalitas (%)	Bobot Panen (kg/ekor)	R/C Ratio
I	3,5	2,3	1,05
II	6,1	2,2	1,00
III	3,2	2,4	1,10
IV	2,9	2,3	1,12
V	2,8	2,4	1,14
VI	3,0	2,4	1,13

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R/C ratio pada enam periode berkisar 1,00–1,14. Nilai >1 menunjukkan usaha layak secara finansial. Walaupun pada periode II nilai R/C hanya 1,00 (impas), secara keseluruhan usaha tetap menguntungkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kandang close house mampu meningkatkan efisiensi produksi ayam broiler. Mortalitas rendah dan bobot panen seragam merupakan indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan pemeliharaan. Hal ini mendukung temuan Tutik (2019) yang menyatakan bahwa close house mampu menurunkan stres panas dan meningkatkan performa ayam broiler.

Dari sisi ekonomi, nilai R/C ratio >1 memperlihatkan bahwa usaha ayam broiler dengan close house layak dijalankan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prawira et al. (2017) yang menunjukkan bahwa close house menghasilkan profitabilitas lebih tinggi dibanding open house. Meskipun demikian, usaha tetap menghadapi risiko kerugian pada periode tertentu, terutama akibat fluktuasi harga pakan dan mortalitas ayam. Oleh karena itu, manajemen pakan, biosekuriti, dan strategi pemasaran menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan pendapatan.
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem kandang close house memberikan prospek ekonomi yang baik meskipun membutuhkan biaya investasi awal yang besar. Efisiensi pakan dan pengendalian mortalitas menjadi kunci utama keberhasilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ternak ayam broiler dengan sistem kandang close house di PT. Agri Arcadia, Desa Malimpung, Kabupaten Pinrang layak dikembangkan. Hasil analisis memperlihatkan mortalitas rendah (2,8–6,1%), bobot panen optimal (2,2–2,4 kg/ekor), efisiensi pakan baik (FCR 1,5–1,6), serta nilai R/C ratio >1 pada sebagian besar periode pemeliharaan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu usaha ayam broiler dengan sistem close house memberikan keuntungan secara ekonomi dan berprospek untuk dikembangkan.

Daftar Pustaka

Achmanu & Muharlien. (2011). *Ilmu ternak unggas*. Malang: UB Press.

Ahmadi. (2012). *Sarjana membangun desa turut memberdayakan usaha peternakan rakyat*. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Angria, M. (2017). Analisis laba dan skala usaha pada kandang closed house perusahaan ayam petelur Diteg Farm di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Assad, H.A., Widiastuti, E. & Sugiharto, S. (2016). Pengaruh penambahan onggok terfermentasi dan/atau antibiotik dalam ransum terhadap kualitas litter dan footpad ayam broiler. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan*.

Arifin, Z. (2007). *Manajemen usaha tani*. Jakarta: Bumi Aksara.

[BPS] Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik peternakan dan kesehatan hewan*. Jakarta: BPS RI.

Cahyono, B. (1995). *Beternak ayam buras: Cara meningkatkan budidaya ayam ras pedaging (broiler)*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama.

Charles, D.R. (2002). Responses to the thermal environment. In: *Poultry environment problem: A guide to solution*. Nottingham: Nottingham University Press, UK.

Fadilah, R. (2004). *Panduan mengelola peternakan ayam broiler komersial*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Fadilah, R. (2012). *Kunci sukses beternak ayam broiler di daerah tropis*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Himawati, D. (2006). Analisa risiko finansial usaha peternakan ayam pedaging Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.

Jørgensen, S.E. & Bendoricchio, G. (2001). *Fundamentals of ecological modelling*. Amsterdam & London: Elsevier.

Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi kelayakan bisnis*. Cetakan ke-8. Jakarta: Kencana.

Mulyadi. (2010). *Akuntansi biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nasehuddin & Gozali. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Nuryati, T. (2019). Analisis performans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), pp. 77–86.

Prawira, I.G.I.K., Mahardika, I.G. & Sukanata, I.W. (2017). Analisis pendapatan peternak ayam broiler dengan sistem pemeliharaan closed house pada pola kemitraan (studi kasus di peternakan plasma Sri Budi Ratini, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana). *Jurnal Peternakan Tropika*, 5, pp. 238–250.

Prambudi. (2007). Broiler Cobb. Diakses 3 Agustus 2022, pukul 21:34, dari: http://articleblogspot.com

Pratikno, H. (2010). Pengaruh ekstrak kunyit (*Curcuma domestica* Vahl) terhadap bobot badan ayam broiler (*Gallus sp*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*.

Primaditya, F.M., Hidanah, S. & Soeharsono. (2015). Analisis pendapatan dan produktivitas ayam petelur sistem closed house dengan penggunaan mesin pakan otomatis dan manual di Kuwik Farm, Kecamatan Badas, Pare. *Agro Veteriner*, 3(2), pp. 99–106.

Purnomo, S.H. & Santosa, K.A. (2007). Analisis kelayakan investasi kandang tertutup pada peternak ayam broiler plasma PT. Gema Usaha Ternak. *Jurnal Sains Peternakan*, 5(1), pp. 43–52.

Rasyaf, M. (2002). *Beternak ayam pedaging*. Yogyakarta: Kanisius.
Rasyaf, M. (2004). *Beternak ayam pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
Rojano, F., Bournet, P.E., Hassouna, M., Robin, P., Kac, M. & Choi, C.Y. (2015). Modelling heat and mass transfer of a broiler house using computational fluid dynamics. *Biosystems Engineering*, 136, pp. 25–38.
Sarjana, T.A., Mahfudz, L.D., Ramadhan, M., Sugiharto, Wahyono, F. & Sumarsih, S. (2017). Emisi ammonia dan kondisi litter pada kandang ayam broiler sistem terbuka dengan additive berbeda. *Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berkelanjutan*, Universitas Padjadjaran, Sumedang.
Soekartawi. (2002). *Prinsip dasar manajemen pemasaran hasil-hasil pertanian*. Edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Soekartawi. (2006). *Analisis usahatani*. Jakarta: UI Press.
Soekartawi. (2007). Analisis usaha peternak ayam broiler.
Suprijatna, E., Atmomarsono, U. & Ruhyat, K. (2005). *Ilmu dasar ternak unggas*. Jakarta: Penebar Swadaya.
Suratiyah, K. (2015). *Ilmu usahatani*. Edisi revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
Trobos. (2018). Daya pikat kandang modern. *Trobos Online*. Diakses 4 Agustus 2022, pukul 18:23.
Turesna, G. (2020). Perancangan dan pembuatan sistem monitoring suhu dan kelembaban kandang untuk meningkatkan produktivitas ayam broiler. *Jurnal Tiarsie*.
Tutik, N. (2019). Analisis performans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), pp. 77–86.
Umar. (2005). *Metode penelitian untuk tesis dan bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
Yunus, M., Mahfudz, L.D., Ramadhan, M., Sugiharto, Wahyono, F. & Sumarsih, S. (2007). Analisis usaha peternakan ayam broiler (studi kasus pada usaha peternakan ayam broiler di Kelurahan Borongloe, Kecamatan Bontomaranno, Kabupaten Gowa). *Jurnal Agrisistem*, 3(1).